
**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN
BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

Oleh:

Niken Cahyaning Tyas*)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono*)**

Email: nikencahyaning11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Book Value Per Share (BVS) on Stock Prices in Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Several previous studies on stock prices have shown different results. Therefore, other research needs to be done to reexamine the theory of stock prices.

The study population was 13 insurance service companies. The sampling method used was purposive sampling method, so that 9 sample companies were obtained for 3 years of observation (2015-2017) with 27 observations. sample companies downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The analysis process carried out first is descriptive statistical, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study partially show that the Earning Per Share (EPS) and Book Value Per Share (BVS) variables have a positive and significant effect on stock prices. And the Price Earning Ratio (PER) variable has a negative and not significant effect on stock prices.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Book Value Per Share (BVS), and Stock Price.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar modal adalah tempat untuk berbagai pihak melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang, baik dalam bentuk hutang, instrumen derivatif, saham, maupun instrumen lainnya. Menurut Fakhruddin (2006) “pasar modal yaitu untuk menghubungkan antara investor dengan perusahaan maupun institusi lainnya yang menjual saham, obligasi, dan instrumen lainnya. Dalam pengembangan pasar modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif.

Menurut Tjptono dan Hendy (2006), “saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan membeli saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh deviden, dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa”.

Menurut pandangan alwi (2008) “Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal seperti: pengumuman dari pemerintah, hukum, fluktuasi nilai tukar dan industri sekuritas. Sementara dari faktor internal terdiri dari pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, pendanaan, badan direksi, diversifikasi, investasi dan laporan keuangan perusahaan. Rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Book Value Per Share* (BVS)”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Tahun 2015-2017.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Price To Earning Ratio* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
2. Guna mengetahui pengaruh *Price To Earning Ratio* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
3. Guna mengetahui pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti diharapkan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam bidang analisis laporan keuangan.
2. Bagi mahasiswa dapat sebagai sarana pembelajaran akan perkembangan ilmu dan pemahaman tentang analisa terhadap suatu perusahaan demi menyimpulkan suatu keputusan.

3. Bagi Investor dan calon investor maupun debitur, informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan berinvestasi, pengembangan dalam investasi dan nilai suatu perusahaan.
4. Bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja kedepannya, membuat suatu keputusan, dan meningkatkan kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2012) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan PER tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Ocky (2017) menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan PER tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Amilia (2018) Menunjukkan bahwa hanya EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan PER dan BVS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

PASAR MODAL

Menurut Husnan (2010), pasar modal menjadi tempat memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan, baik yang diterbitkan pemerintah, modal sendiri maupun perusahaan swasta. Di dalam pasar modal menjual berbagai instrumen seperti saham, right, waran, obligasi, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*).

Pasar modal sebagai tempat untuk memperjualbelikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun. Menurut Kamus Pasar Uang dan Modal, “pasar modal adalah pasar kongkrit dan pasar abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang”.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Menurut Harahap (2012), “rasio keuangan merupakan hasil perbandingan dari satu pos dengan pos laporan keuangan lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Menurut pandangan Syamsuddin (2004) “Ada dua metode pembandingan rasio keuangan perusahaan, yaitu :

1. *Time Series Analysis*
Time series analysis dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Rasio keuangan akan memberikan manfaat apabila rasio tersebut dianalisis.
2. *Cross-Sectional Approach*
Cross-sectional approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat bersamaan”.

Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Menurut Darmadji dan Hendy (2001:139) laba per lembar saham adalah rasio yang mengukur berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham. *Earning Per Share* dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Average Number of Common Share Outstanding}}$$

Rasio Harga Saham (*Price Earning Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham, Simamora (2000).. Rumus *Price Earning Ratio*:

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Book Value Per Share

Perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar menggunakan *Book Value Per Share*, Subramanyam (2012). Rumus *Book Value Per Share*:

$$BVS = \frac{\text{Stock Price Per Share}}{\text{Shareholder's Equity Per Share}}$$

HUBUNGAN EPS DENGAN HARGA SAHAM

Darmadji dan Hendy (2001:139) menyatakan bahwa *Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur keuntungan atau laba untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi memberikan kepuasan bagi para investor sehingga dividen yang akan diterima oleh para investor juga semakin besar, selain itu juga akan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Jadi *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

HUBUNGAN PER DENGAN HARGA SAHAM

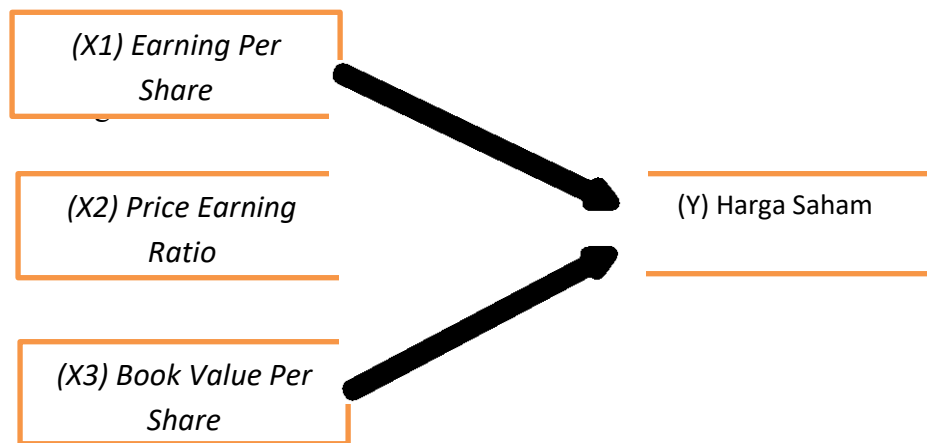
Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham, Hery (2016). Dengan mengetahui hal ini, perusahaan yang mempunyai *Price Earning Ratio* tinggi akan mendorong harga saham naik dan membuat investor dapat mengetahui harga saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini. Oleh karena itu *price earning ratio* akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

HUBUNGAN BVS DENGAN HARGA SAHAM

Menurut Keown (2000) “Nilai buku digunakan sebagai titik permulaan untuk dibandingkan dengan analisa lain dan nilai buku tidak menghitung nilai pasar secara keseluruhan karena ia berdasarkan data hitoris dari aktiva

perusahaan”. Jika nilai buku per saham meningkat, maka harga pasar saham semakin tinggi. Selain itu, nilai buku per saham yang tinggi akan menjamin keamanan investasi pada perusahaan. Maka investor akan menanamkan modal akhirnya saham menjadi meningkat. Sehingga *Book Value Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

H2= *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

H3= *Book Value Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatory. Menurut umar (1999:36) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

POPOLASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam adalah seluruh perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria untuk pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2015-2017 dan tidak mengalami *delisting*.

2. Perusahaan jasa asuransi yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI NORMALITAS

Uji normalitas berfungsi menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali (2013). Suatu data dapat diuji dengan uji Kolmogorov-smirnov (K-S) yaitu untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	826.64954
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.107
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Dari tabel diatas, nilai signifikan 0,919. Artinya nilai signifikansinya $0,919 > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI MULTIKOLINIERITAS

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, Ghazali (2011). Untuk mengidentifikasi multikolineritas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 2 Hasil Analisis Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1133.417	290.863		-3.897	.001		
X1_EPS	7.758	1.037	.560	7.483	.000	.752	1.330
X2_PER	-5.407	4.384	-.090	-1.233	.230	.786	1.273
X3_BVS	1382.798	163.410	.610	8.462	.000	.811	1.233

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Dari hasil output diketahui bahwa EPS, PER, BVS memiliki nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, PER, BVS tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

2. UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, Ghazali (2011).

Tabel 3 Hasil Analisis Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	242.283	143.487		1.689	.105
X1_EPS	1.362	.511	.510	2.664	.014
X2_PER	3.931	2.163	.341	1.818	.082
X3_BVS	75.348	80.613	.172	.935	.360

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Hasil dari tabel diperoleh bahwa nilai signifikansi EPS sebesar $0,014 < 0,05$, artinya terjadi heterokedastisitas. Sementara itu, nilai signifikansi PER $0,082 > 0,05$, artinya tidak terjadi. Dan nilai signifikansi BVS $0,360 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

3. UJI AUTOKORELASI

Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-Watson (Dw test)*, (Ghozali, 2001).

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.950 ^a	.903	.890	878.90955	1.866

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Dapat diketahui bahwa angka D-W 1,866, sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi dan jumlah data (n)= 27, k=3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL 1,1624 dan dU sebesar 1,6510. Diperoleh nilai $du < dw < 4 - du$ atau $1,6510 < 1,866 < 4 - 1,6510$, maka tidak terjadi autokorelasi.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1133.417	290.863		-3.897	.001
X1_EPS	7.758	1.037	.560	7.483	.000
X2_PER	-5.407	4.384	-.090	-1.233	.230
X3_BVS	1382.798	163.410	.610	8.462	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

$$Y = -1133,417 + 7,758 \text{ EPS} - 5,407 \text{ PER} + 1382,789 \text{ BVS}$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar -1133,417 mempunyai arti apabila variabel bebas dianggap konstan (tetap) maka harga saham Perusahaan Jasa Asuransi akan mengalami penurunan sebesar 1133,417.
2. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (β_1) sebesar 7,758 maka setiap kenaikan EPS 1 satuan akan meningkatkan harga saham Perusahaan Jasa Asuransi sebesar 7,758 satuan.
3. Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* (β_2) sebesar -5,407 maka setiap kenaikan PER 1 satuan akan menurunkan harga saham Perusahaan Jasa Asuransi sebesar -5,407 satuan.

4. Nilai koefisien regresi *Book Value Per Share* (β_3) sebesar 1382,789 maka setiap kenaikan BVS 1 satuan akan meningkatkan harga saham Perusahaan Jasa Asuransi sebesar 1382,789 satuan.

UJI HIPOTESIS

UJI t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan t pada tingkat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan t < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1133.417	290.863	-3.897	.001
	X1_EPS	7.758	1.037	.560	.000
	X2_PER	-5.407	4.384	-.090	.230
	X3_BVS	1382.798	163.410	.610	.000

Sumber data diolah, 2018

1. Variabel harga saham (X1) diperoleh t hitung 7,483 dengan signifikan t 0,000. Signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka secara parsial variabel EPS (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel harga saham (X2) diperoleh t hitung -1,233 dengan signifikan t 0,230. Karena signifikan t lebih besar dari 5% ($0,230 > 0,05$), maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya secara parsial PER (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel harga saham (X3) diperoleh t hitung 8,462 dengan signifikan t 0,000. Signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka secara parsial BVS (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Tabel 7 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	165546289.091	3	55182096.364	71.435	.000 ^b
Residual	17767086.094	23	772482.004		
Total	183313375.185	26			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Hasil dari tabel dapat diketahui bahwa nilai F-hitung 71,435 > F tabel 2,60 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, ini menunjukkan setidaknya ada 1 variabel yang memiliki kemampuan mempengaruhi harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai t hitung 7,483 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) yang artinya H_1 diterima.

Hal ini terjadi karena laba per lembar saham digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan atau laba yang dapat diperoleh investor atau pemegang saham untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi memberikan kepuasan bagi para investor sehingga dividen yang akan diterima oleh para investor juga semakin besar, selain itu juga akan meningkatkan kepercayaan bagi para investor dalam menanamkan modalnya kembali ke perusahaan tersebut. Daya tarik tersebut memberi dampak pada calon investor untuk lebih meningkatkan kepemilikan saham perusahaan. Jadi *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Oktavia (2012), Ocky (2017), dan Rakhmat (2017) bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Amilia (2014) bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa statistik, variabel *Price Earning Ratio* dengan nilai t-hitung -1,233 dengan signifikan t 0,230 > 0,05, maka variabel *Price Earning Ratio* (X2) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) yang artinya H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan jasa asuransi. Hal ini terjadi karena PER yang memiliki nilai negatif, tidak akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan jasa asuransi, sehingga permintaan saham akan menurun. Oleh karena itu, semakin rendah nilai PER akan menyebabkan harga saham semakin menurun. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2012) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Rakhmat (2017) dan Amilia (2018) bahwa PER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Book Value Per Share (BVS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa statistik pada variabel *Book Value Per Share* diperoleh nilai t-hitung 8,462 dengan signifikan $t = 0,000 < 0,05$. Maka variabel BVS (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) artinya H_3 diterima.

Variabel *Book Value Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan jasa asuransi. Hal ini terjadi karena jika BVS meningkat, maka besarnya harga pasar saham semakin tinggi. Selain itu, nilai BVS yang tinggi akan menarik investor dan harga saham akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Oktavia (2012), Rakhmat (2017), dan Amilia (2018) bahwa *Book Value Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Hasil disimpulkan bahwa variabel *Book Value Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value Per* dalam mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu Industri yaitu perusahaan jasa asuransi, sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi seluruh perusahaan.

Saran

1. Hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value Per Share* dalam mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.
3. Sampel yang digunakan hanya satu Industri yaitu Perusahaan Jasa Asuransi, sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi seluruh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z., 2008. *“Pasar Modal dan Teori Aplikasi”*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ainnur, R. Ocky. 2017.” *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)*”, jurnal, Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat.
- Artika Ayu Aprilia Dkk. 2016.” *Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)*”.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *“Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab”*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhruddin, M dan M. Sopian Hadiano, 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Busines Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. 2010. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Finansial Management)*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKP.
- Henry, Simamora. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.

-
- Husain, Umar. 1999. *Metodologi Penelitian aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
- Oktavia, Ervita Safitri. 2012. *Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011*. Jurnal manajemen keuangan, STIE MDP.
- Paramita, S. Amilia. 2018. *Analisis Faktor Fundamental dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016*. Universitas Batang Hari, Jambi.
- Syah, Rakhmat. 2018. *pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Book Value Per Share, Dan Dividend Per Share terhadap harga saham pada perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012- 2016*. Skripsi, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Sumatra utara, Medan.
- Subramanyam, K. R, dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono Darmaji, Hendry M. Fakhruddin. 2001. *pasar modal di indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

*) Niken Cahyaning Tyas adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**) Ronny Malavia Mardani adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma